

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan tren kenaikan setiap tahunnya. Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai lebih dari 900 perusahaan pada tahun 2023 yang menunjukkan bahwa perusahaan semakin tertarik untuk mendapatkan pembiayaan melalui pasar modal. (Bursa Efek Indonesia, 2023). Selain itu, pada 17 Desember 2025, BEI mencapai rekor baru untuk jumlah investor pasar modal dengan lebih dari 20 juta *Single Investor Identification* (SID), yang mencerminkan semakin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal Indonesia sebagai wadah investasi yang kredibel, transparan, dan menciptakan kekuatan investor domestik terhadap dinamika ekonomi global (Bursa Efek Indonesia, 2025). Perkembangan pasar modal yang ditandai dengan meningkatnya jumlah investor dan emiten menunjukkan bahwa investor semakin memperhatikan kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga aktivitas perdagangan di pasar modal menjadi lebih aktif dan dapat mendorong pertumbuhan dan stabilitas pasar modal di Indonesia (Auliah et al., 2023).

Menurut Mukrimatin & Khabibah (2021), dalam proses pengambilan keputusan investasi, investor umumnya melakukan serangkaian analisis dan riset untuk mengidentifikasi risiko serta memperhatikan informasi keuangan

yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan, sehingga investor tidak hanya fokus pada potensi keuntungan yang akan diperoleh, tetapi juga mempertimbangkan banyak hal yang menunjukkan kinerja perusahaan, keadaan, dan prospek masa depan. Indikator penting yang menunjukkan bagaimana investor melihat kinerja dan prospek masa depan perusahaan adalah nilai perusahaan. (Saputri et al., 2025).

Nilai perusahaan menunjukkan kondisi keuangan saat ini dan harapan investor terhadap pengelolaan keuangan yang berkelanjutan (Dewi & Wulandari, 2025). Kesejahteraan para pemilik atau investor akan meningkat sebagai hasil dari peningkatan nilai perusahaan karena investor lebih percaya pada prospek masa depan perusahaan (Rajab et al., 2022). Namun pada kenyataannya, nilai perusahaan pada subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI menunjukkan pergerakan yang tidak konsisten antarperusahaan, sebagaimana tercermin dari fluktuasi harga saham beberapa emiten berdasarkan ringkasan saham BEI di mana saham PT Astra Agro Lestari Tbk mengalami penurunan dari Rp9.500 per lembar saham pada tahun 2021 ke Rp 6.200 per lembar saham pada tahun 2024, sedangkan saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dari Rp8.700 per lembar saham pada tahun 2021 ke Rp11.375 per lembar saham pada tahun 2024. Oleh karena itu, perusahaan akan berusaha meningkatkan nilainya melalui kebijakan operasional, kebijakan keuangan, dan penyampaian laporan keuangan.

Penelitian oleh Tambahani et al. (2021) dengan subjek penelitian perusahaan manufaktur yang terdapat pada BEI dari tahun 2017 hingga 2019 menyatakan bahwa penerapan kebijakan perpajakan dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena perusahaan yang dapat mengelola beban pajak secara efektif cenderung menghasilkan laba yang besar. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan kebijakan perpajakan secara efektif yang dilakukan oleh manajer perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan di mata investor (Saputri et al., 2025). Menurut Rajab et al. (2022), upaya manajer perusahaan dalam mengelola beban pajak dalam peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menerapkan strategi *tax planning* dan *tax avoidance*.

Tax planning adalah cara dalam mengelola kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh perusahaan tanpa melanggar konstitusi maupun undang-undang perpajakan yang berlaku guna meminimalkan beban pajak (Nabillah Latief et al., 2022). Tujuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi keuangan bisnis, sehingga laba yang dihasilkan dapat lebih optimal dan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan profitabilitas perusahaan (Rajab et al., 2022). Perusahaan dengan laba bersih yang tinggi, dapat digunakan untuk pengembangan bisnisnya, baik untuk operasional maupun investasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan bagi investor (Saputri et al., 2025).

Selain itu, *tax avoidance* merupakan upaya meminimalkan beban pajak yang terutang untuk memperoleh laba yang diharapkan perusahaan (Sovita & Ayu, 2025). Meskipun secara legal masih berada dalam koridor peraturan yang berlaku, praktik *tax avoidance* seringkali dianggap sebagai tindakan yang agresif karena dapat menurunkan kontribusi perusahaan terhadap penerimaan pajak bagi negara. Dalam perspektif investor, *tax avoidance* memiliki dua implikasi yang berbeda. Di satu sisi, praktik ini dapat meningkatkan laba perusahaan melalui penghematan beban pajak, sebaliknya praktik ini dapat meningkatkan risiko konsekuensi dan reputasi di masa depan, yang justru dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor (Dewi & Wulandari, 2025).

Faktor lain yang juga berperan dalam menaikkan dan menurunkan nilai perusahaan yaitu *earnings management* atau manajemen laba (Winarta et al., 2021). *Earnings management* adalah praktik yang dilakukan oleh pihak manajer perusahaan dalam mengubah atau mengintervensi informasi pada laporan keuangan yang bertujuan untuk mengatur besaran laba yang dilaporkan sesuai dengan kepentingan tertentu agar perusahaan terlihat menarik di mata investor (Anisran & Haryono, 2023). *Earnings management* akan berguna bagi investor sebagai pihak eksternal yang menggunakan informasi pada laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi. Laporan keuangan yang telah mengalami manipulasi dapat menyajikan kondisi perusahaan yang tidak mencerminkan keadaan sebenarnya, sehingga berisiko menyesatkan investor

dalam proses pengambilan keputusan investasi. Apabila praktik tersebut terungkap, maka hal ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor pada perusahaan dan berdampak negatif terhadap nilai pasarnya (Saputri et al., 2025).

Menurut Saputri et al. (2025), *tax planning* memiliki dampak positif bagi nilai perusahaan, karena strategi *tax planning* dapat meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga pengelolaan sumber daya oleh perusahaan dapat dilakukan secara efisien. Sedangkan, menurut Dewi & Wulandari (2025), strategi *tax planning* terhadap nilai perusahaan berdampak negatif, karena strategi *tax planning* dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan ke negara yang berpotensi investor berpikir negatif tentang perusahaan. Ketidakkonsistenan dari hasil penelitian mengindikasikan bahwa strategi *tax planning* terhadap nilai perusahaan kemungkinan dipengaruhi pada karakteristik perusahaan, periode penelitian, maupun kondisi ekonomi yang berbeda.

Menurut Anisran & Haryono (2023), *tax avoidance* memiliki dampak yang positif pada nilai perusahaan karena ketika strategi *tax avoidance* yang dilakukan secara optimal, perusahaan dapat memperoleh laba setelah pajak yang lebih tinggi, pada akhirnya nilai perusahaan di mata investor dapat meningkat. Berbeda dengan penelitian Rajab et al. (2022) yang menemukan bahwa strategi *tax avoidance* tidak berdampak pada nilai perusahaan karena

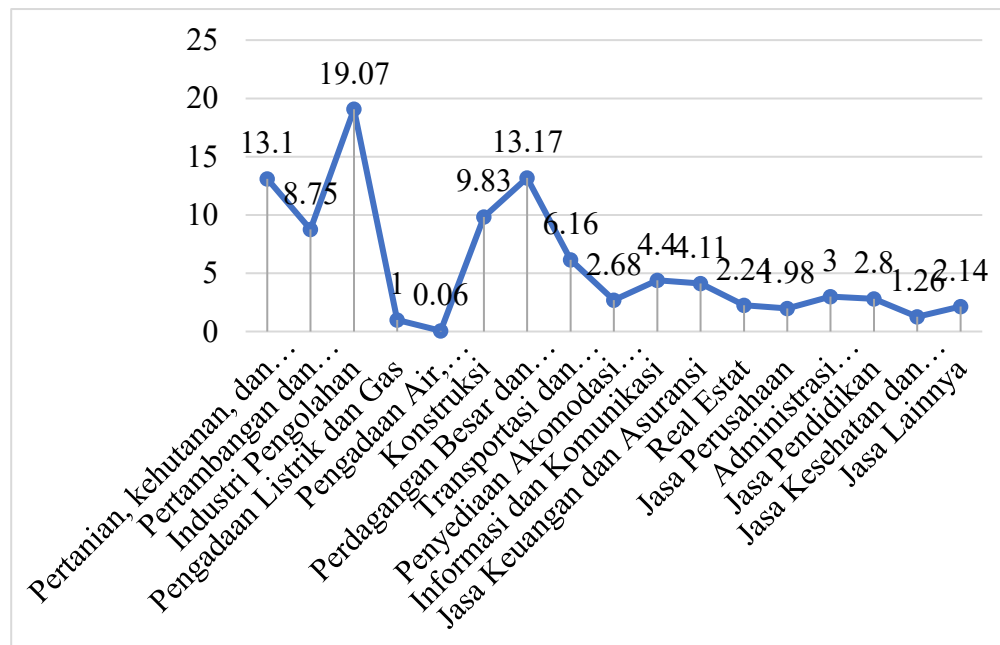
strategi *tax avoidance* tidak menimbulkan potensi peningkatan atau penurunan nilai perusahaan bagi investor. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *tax avoidance* dapat dianggap sebagai strategi yang berkontribusi terhadap peningkatan keuntungan perusahaan, tetapi tidak semua investor menggunakannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi mereka.

Menurut Holly & Jao (2023), *earnings management* berpengaruh positif pada nilai perusahaan karena laba yang stabil sering kali dipersepsikan sebagai indikator bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus dan kinerja perusahaan mampu bertahan di masa depan. Sedangkan, menurut Saputri et al. (2025), *earnings management* tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan karena investor cenderung tidak hanya mempertimbangkan informasi laba yang disajikan dalam laporan keuangan, tetapi juga banyak hal lain seperti kondisi fundamental perusahaan, prospek pertumbuhan, dan tingkat risiko perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda menunjukkan bahwa *earnings management* dapat dianggap sebagai praktik yang mampu meningkatkan kepercayaan investor melalui penyajian laba yang stabil. Namun, praktik tersebut tidak selalu berdampak pada penilaian investor terhadap perusahaan karena keputusan investasi juga dipertimbangkan oleh banyak hal lain selain informasi laba yang dilaporkan.

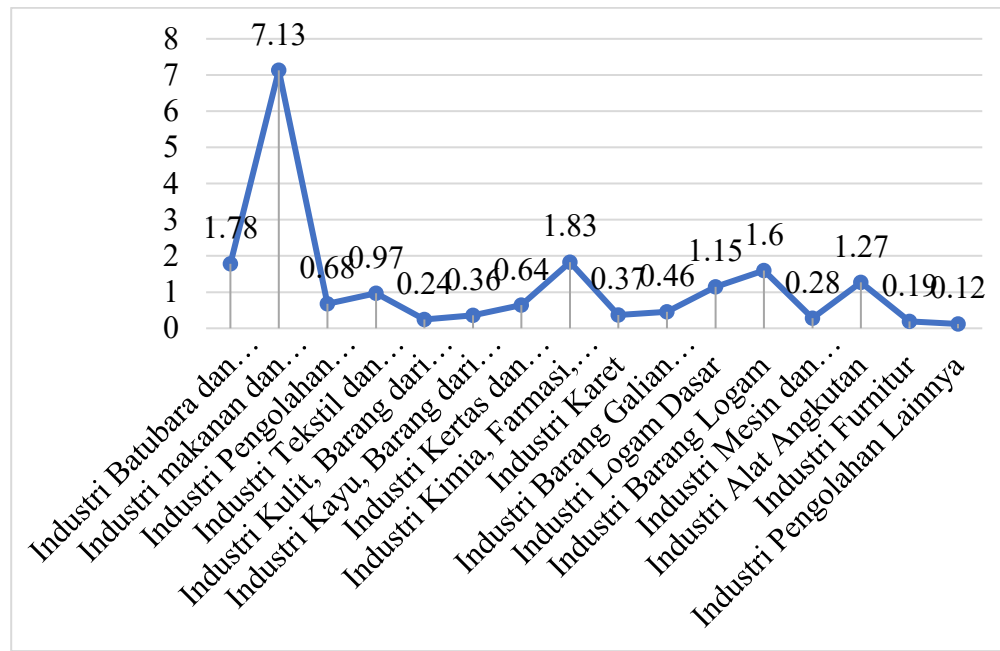
Penelitian ini akan membahas mengenai studi empiris pengaruh *tax planning*, *tax avoidance*, dan *earnings management* terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals* terkhususnya subsektor *Food and Beverage* (F&B) yang terdaftar di BEI pada rentang tahun 2021-2024. Subsektor F&B menjadi objek penelitian yang dipilih karena kontribusinya pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) menghasilkan banyak lapangan kerja sehingga menarik investor dalam negeri maupun luar negeri (Sukmadiana & Faeni, 2025). Hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut yang menggambarkan persentase kontribusi PDB berdasarkan sektor dan subsektor di Indonesia.

Gambar 1. 1

Grafik Persentase PDB berdasarkan Sektor



Gambar 1. 2
Grafik Persentase PDB berdasarkan Subsektor



Berdasarkan grafik tersebut, subsektor F&B merupakan bagian dari sektor Industri Pengolahan yang tercatat sebagai sektor dengan kontribusi tertinggi terhadap PDB nasional yaitu sebesar 19,07% dan di dalam sektor tersebut, subsektor F&B menempati posisi teratas dengan kontribusi sebesar 7,13% pada tahun 2025 serta menyerap sebanyak 19,48 juta tenaga kerja pada tahun 2024 (Badan Pusat Statistik, 2026). Besarnya kontribusi subsektor F&B terhadap perekonomian nasional serta tingginya minat investor terhadap subsektor ini menjadikannya relevan untuk dijadikan subjek penelitian.

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dijelaskan, penelitian ini disusun dengan menggunakan beberapa variabel yang nantinya dapat

memberikan *insight* maupun gambaran baru. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul ”**Pengaruh *Tax Planning*, *Tax Avoidance*, dan *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas, yaitu mengenai penerapan *tax planning*, *tax avoidance*, dan *earnings management* yang dapat memengaruhi nilai perusahaan sehingga berimplikasi ke pandangan investor terhadap perusahaan. Adapun pertanyaan berkaitan dengan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini mempunyai hubungan terkait dengan latar belakang dan rumusan masalah, diantaranya:

1. Untuk menganalisis pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan subsektor *Food and Beverage*.

2. Untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan subsektor *Food and Beverage*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan subsektor *Food and Beverage*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini disusun agar dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada ilmu pengetahuan terkait analisis keuangan dan pasar modal di Indonesia, khususnya tentang bagaimana *tax planning*, *tax avoidance*, dan *earnings management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, periode yang digunakan pada penelitian ini diambil dari data terbaru sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang relevan dengan kondisi ekonomi terkini.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki kegunaan bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu serta pengetahuan yang telah didapatkan oleh peneliti selama di perkuliahan yang kemudian dikorelasikan dengan proses penyusunan hasil laporan penelitian.

- b. Bagi Investor

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang memiliki prospek positif terhadap investasi di perusahaan tersebut.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki kegunaan bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan sebagai bahan referensi maupun rujukan dalam menyusun topik serupa atau dikembangkan menggunakan variabel lain.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis dan terstruktur kedalam lima bab yang saling berkaitan. Secara rinci, sistematika yang peneliti buat akan dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Sebagaimana layaknya sebuah penelitian ilmiah, bagian pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai isu yang diteliti, sekaligus menjadi landasan awal bagi pembahasan lebih lanjut dalam bab-bab berikutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan pembahasan mengenai teori-teori dasar yang relevan dengan topik penelitian, yang diperkuat oleh berbagai sumber literatur. Teori-teori tersebut menjadi dasar pijakan dalam memahami hubungan antar variabel yang dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan, menyusun hipotesis sementara, serta merumuskan kerangka pemikiran sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan dalam studi ini, termasuk penjelasan mengenai populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional serta pengukuran variabel, dan metode analisis data yang diterapkan. Penjabaran ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai tahapan pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang telah diperoleh selama proses penelitian, disertai dengan pembahasan yang didasarkan pada metode analisis yang digunakan. Paparan dalam bab ini bertujuan untuk mengungkap temuan-temuan

penelitian secara sistematis serta menginterpretasikan hasil tersebut sesuai dengan kerangka teori dan tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, yang secara langsung menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menguraikan kontribusi dan implikasi dari temuan penelitian, mengidentifikasi keterbatasan yang dihadapi selama proses penelitian, serta memberikan saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.